# DINAMIKA PERKEMBANGAN SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM PADA TAHUN 1994-2021

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1**

**pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**


**Oleh:**

**Salma Asyrifah**

**G 000 180 289**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# DINAMIKA PERKEMBANGAN SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM PADA TAHUN 1994-2021

**PUBLIKASI ILMIAH**


Oleh:

**Salma Asyrifah**

**G000180289**


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

**Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.**

**NIDN. 0628117301**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DINAMIKA PERKEMBANGAN SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM PADA TAHUN 1994-2021**

**OLEH:**

**Salma Asyrifah**

**G000180289**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Agama Islam**

**Pada hari Rabu, 15 Juni 2022**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

1. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd** (.....)
   **(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Istanto, S.Pd. I., M. Pd** (.....)
   **(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Dr. Muthohharun Jinan, M. Ag** (.....)
   **(Anggota II Dewan Penguji)**

**Dekan,**

**Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag**

**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan

Salma Asyrifah

NIM. G000180289



CS Dipindai dengan CamScanner

# DINAMIKA PERKEMBANGAN
# SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM
# PADA TAHUN 1994-2021


## Abstrak

SMK Muhammadiyah 2 Jatinom merupakan sekolah swasta yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen PCM Jatinom. Dinamika pendidikan di Indonesia sejalan dengan perkembangan pembangunan yang terjadi di Indonesia. Membangun sektor pendidikan harus mengikuti perkembangan yang ada yaitu sesuai dengan perkembangan masyarkat, kemajuan pengetahuan, dan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan periodesasi perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif sejarah. Terdapat empat tahapan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan sejarah, yaitu: 1) Heuristik, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada tokoh-tokoh yang berkaitan guna memperoleh data yang maksimal, dan dilengkapi dengan data dari kepustakaaan. 2) Verifikasi, Verifikasi dilakukan untuk memperoleh keabsahan sumber. 3) Interpretasi, dilakukan untuk menjabarkan dan menyatukan data terkait dengan sejarah perkembangan SMK Muhamadiyah 2 Jatinom. 4) Historiografi, data yang telah diinterpretasi kemudian ditulis dalam bentuk naratif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perkembangannya SMK Muhammadiyah 2 Jatinom mengalami tiga tahapan periodesasi yang meliputi: 1) Masa Perintisan 2) Masa Perkembangan, 3) Masa Ekspansi. Dalam setiap masa terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, Faktor penghambat pada periode pertama yaitu pada sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya dari internal yaitu PCM Jatinom dan AUM. Faktor pendukung periode kedua yaitu pendidik semakin meningkat dan sudah sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Jumlah peserta didik yang meningkat. Faktor penghambatnya yaitu sarana prasarana sudah meningkat tetapi masih terbatas. Faktor penghambat pada periode ketiga, dari segi industri yang meningkat pesat sehingga sekolah kewalahan untuk mengimbangi perkembangannya. Faktor pendukung utamanya dari sarana dan prasarana sekolah selalu meningkat.



**Kata Kunci:** dinamika, periodesasi, sekolah Muhammadiyah.



## Abstract

SMK Muhammadiyah 2 Jatinom is a private school organized by the PCM (Majelis Dikdasmen) Educational Council of Jatinom City. The dynamics of education in Indonesia are in line with developments that occur in Indonesia. Building the education sector must follow existing developments, namely in accordance with community developments,

advances in knowledge, and technology. The purpose of this study is to describe the periodization of the development of SMK Muhammadiyah 2 Jatinom and the supporting and inhibiting factors in its development. This research is a field research with a historical qualitative approach. There are four stages in research using a historical approach, namely: 1) Heuristics, the researcher uses observation and interviews with related figures in order to obtain maximum data, and is equipped with data from the literature. 2) Verification, Verification is carried out to obtain the validity of the source. 3) Interpretation, carried out to describe and unify data related to the history of the development of SMK Muhamadiyah 2 Jatinom. 4) Historiography, the interpreted data is then written in descriptive narrative form. The results showed that in its development SMK Muhammadiyah 2 Jatinom experienced three stages of periodization which included: 1) Pioneering Period 2) Development Period, 3) Expansion Period. In each period there are supporting and inhibiting factors. The inhibiting factor in the first period is socialization to the community. While the internal supporting factors are PCM Jatinom and AUM. The supporting factor for the second period is that educators are increasing and are in accordance with their respective expertise competencies. The number of students is increasing. The inhibiting factor is that the infrastructure has increased but is still limited. The inhibiting factor in the third period was in terms of the industry which was increasing rapidly so that schools were overwhelmed to keep up with its development. The main supporting factor of school facilities and infrastructure is always increasing.
**Keywords:** Dynamics, Periodization, Muhammadiyah School.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang memiliki tujuan untuk mendewasakan dan menanamkan nilai-nilai positif bagi insan yang diimplementasikan dan dikembangkan secara terstruktur melalui kegiatan belajar mengajar. Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah pola pikir dan kreativitas sumber daya manusia.

Dinamika pendidikan di Indonesia sejalan dengan perkembangan pembangunan yang terjadi di Indonesia. Membangun sektor pendidikan harus mengikuti perkembangan yang ada yaitu sesuai dengan perkembangan masyarkat, kemajuan pengetahuan, dan teknologi. Di Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat besar dalam hal pendidikannya. Perubahan baik dan buruk dapat diketahui dari banyaknya fenomena pendidikan yang ada. Berbagai fenomena itu dapat dikaji dari hasil pendidikan tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi merupakan salah satu hasil dari perkembangan pendidikan yang mana memberikan impak yang signifikan bagi dunia pendidikan.

Rekam dinamika pergejolakan pada pendidikan Islam di Nusantara dapat diamati dengan terbentuknya lembaga pendidikan secara berkelanjutan sampai pada tahap modern yang mana sesuai pada peran dan fungsinya sesuai dengan perkembangan zaman dan masyarakatnya.

Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia yang meliputi aspek spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiahan baik dari perorangan ataupun sekelompok, dan memberikan dorongan bagi dinamika aspek-aspek tersebut untuk mencapai kelengkapan hidup yang baik yang hubungannya dengan al-khaliq, yaitu hubungan baik sesama manusia, maupun dengan alam. Melihat kondisi masyarakat sekarang ini, masyarakat lebih meminati pada sekolah yang menyeimbangkan pengetahuan spiritual dan pengetahuan umum. Maka dari itu, pendidikan Islam diharapkan mampu berperan baik dalam dunia pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, akhlak dan budi pekerti, keterampilan, teknologi, dan etos kerja, yang mana bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi pekerja tingkat menengah. Pada pasal 15 dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional termuat bahwa Pendidikan adalah Pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja pada bidang tertentu.

Tiga filosofi pengembangan sekolah unggul yang ditemukan yaitu terkait dengan nilai memotivasi, berprestasi, dan berbagi keberhasilan. Salah satu ciri sekolah unggul yaitu sekolah yang mampu melahirkan guru dan siswa yang berpestasi. Filosofi pengembangan sekolah unggul dapat digunakan sebagai dasar bagi penyelenggara sekolah sehingga dapat mewujudkan sekolah unggul yang semakin maju. Kekuatan dinamika intern dapat memacu perkembangan sekolah Muhammadiyah menjadi sekolah yang bertaraf internasional.

Perlu dicermati bagaimana SMK Muhammadiyah 2 Jatinom ini menghadapi era globalisasi yang semakin mengarah pada erosi mental dan

persaingan global yang ketat. Hal ini relevan dengan perkembangan pendidikan agar keberadaannya dapat terus berlanjut hingga saat ini. Hal inilah yang menjadi alasan penulis mengkaji dinamika perkembangan pendidikan SMK Muhammadiyah dalam perkembangan sekolah tersebut sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki prestasi baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Peneliti juga tertarik melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom karena terdapat berbagai hal yang ingin diketahui. Saat ini SMK 2 Muhammadiyah terlihat lebih maju daripada beberapa saat lalu. Saat ini, sudah banyak prestasi-prestasi yang didapatkan. Berdasar uraian tersebut, peneliti berminat untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana dinamika yang terjadi di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom dari awal berdirinya hingga saat ini serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam dinamika perkembangannya.

## 2. METODE

Peneliti memilih menerapkan penelitian lapangan dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan historis. Periodesasi dalam pendekatan yang dikhususkan pada sekolah, dikelompokkan menjadi beberapa periode yang ditentukan oleh beberapa tolok ukur. Sehingga fase perubahan pada setiap periode akan terlihat perbedaannya. Pendekatan sejarah berperan penting dalam penelitian ini guna mengerti sejarah yang ada pada objek penelitian. Berdasarkan pada langkah-langkah yang digunakan dalam metode sejarah terbagi atas empat kelompok kegiatan, di antaranya yaitu: 1) Heuristik, 2) Verifikasi (kritik), 3) Interpretasi, 4) Historiografi.

Tahapan pertama dalam penelitian dengan pendekatan sejarah yaitu heuristik Peneliti mendapatkan sumber-sumber melalui observasi, yang merupakan teknik awal yang peneliti gunakan untuk mendapatkan sumber yang akurat. Sumber sejarah berarti materi sejarah yang tersebar. Catatan, lisan, dan bangunan lama merupakan sumber sejarah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada tokoh-tokoh yang berkaitan guna memperoleh data yang maksimal. Tahapan kedua dalam metode sejarah yaitu verifikasi atau kritik

sumber. Verifikasi dilakukan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dengan kritik sumber dimaksudkan agar data-data sejarah yang diberikan oleh informan diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data tersebut sesuai dengan fakta-fakta sejarah yang aktual. Keabsahan sumber sejarah dilakukan dengan dua cara, yaitu kritik eksternal guna menguji keaslian sumber dan kritik internal untuk menguji kredibilitas dan reliabilitas sumber. Peneliti berusaha untuk melakukan verifikasi data sumber sejarah yang berkaitan dengan dinamika perkembangan SMK Muhamadiyh 2 Jatinom. Pelaksanaan verifikasi dibarengkan dengan heuristik, jadi bebarengan dengan pengumpulan sumber sejarah juga dilakukan uji validasi sumber sejarah. Tahapan ketiga yaitu interpretasi. Interpretasi juga biasa disebut dengan analisis sejarah. Interpretasi memiliki arti menafsirkan bukti-bukti sejarah. Analisis berarti menguraikan dan secara istilah berbeda dengan sintesis yang memiliki arti menyatukan. Namun, keduanya dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi. Interpretasi dilakukan untuk menjabarkan dan menyatukan data terkait dengan sejarah perkembangan SMK Muhamadiyah 2 Jatinom sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta cerita sejarah. Tahapan terakhir yaitu historiografi. Historiografi atau penulisan sejarah menjadi sarana dalam mengungkapkan hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode historis deskriptif. Kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, metode historis akan digunakan untuk menganalisis sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Jatinom dengan relevansinya terhadap perkembangan yang berlangsung selama sekolah ini didirikan hingga saat ini. Pemaparan hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif yang mana dengan mengutarakan dan menguraikan berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Periodesasi Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom

Berdasarkan teori yang dibangun menjelaskan bahwa dinamika pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kegiatan pendidikan. Wujud nyata dari dinamika pendidikan yaitu perubahan jumlah peserta didik, perubahan struktur

tenaga pendidik, perubahan kualitas pendidikan, perubahan sarana dan prasarana, serta berbagai perubahan yang lain.

Sama halnya SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang selalu beruapaya untuk mengembangkan sekolah yang dalam prosesnya terjadi perubahan-perubahan dalam perkembangannya. Hal itu sudah sesuai dengan pengertian dinamika yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya yang menjelaskan bahwa dinamika adalah perubahan yang berkelanjutan dan berkaitan dengan gerak perkembangan.

Dalam perkembangannya tentunya ada tahapan periodesasinya. Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom terbagi menjadi tiga periode, yaitu: periode pertama (1994-1995-1999/2000) yang disebut masa perintisan, kemudian periode kedua (2000/2001-2010/2011) atau masa perkembangan, dan terakhir periode ketiga (2011/2012-2021/2022) atau disebut dengan masa ekspansi. Berdasarkan hal tersebut dapat di ketahui bahwa dalam tahapan perkembangan peristiwa terjadi dalam kurun waktu tertentu. Keadaan tersebut sesuai dengan perngertian periodesasi yang menyatakan bahwa periodesasi merupakan hasil pemikiran yang berdasakan pada perbandingan antar periode.

### 3.1.1 Periode Pertama (Masa Perintisan)

SMK Muhammadiyah 2 Jatinom dirintis pada tahun 1994. Pada tahun 1994 bermula dari alih fungsi dari SMA 11 Muhammadiyah Jatinom menjadi STM muhammadiyah Jatinom. Sekolah beralih fungsi karena pada saat itu di wilayah Jatinom belum ada sekolah menengah kejuruan dengan jurusan otomotif, permesinan, dan elektronika. Seperti yang sudah dijelaskan pada saat itu ada satu sekolah kejuruan tetapi jurusan yang ada seperti akuntansi, administrasi perkantoran dan lain sebagainya yang mana jurusan tersebut kemungkinan kurang diminati oleh kaum laki-laki. Berdasarkan hal tersebut, maka PCM Jatinom berinovasi untuk membangun STM Muhammadiyah Jatinom. Pada saat sebelum alih fungsi pihak sekolah sudah mengurus SK pendirian sekolah, sehingga saat sekolah alih fungsi sudah memiliki SK pendirian dari provinsi. Sekolah ini berlokasi di sisi barat kota Jatinom, tepatnya di Jl. Krajan no. 2, Krajan, Jatinom, Klaten. sekolah ini berada di bawah Lembaga Yayasan Muhammadiyah.

Dalam perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya yaitu peserta didik. Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa peserta didik merupakan komponen yang utama dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran tidak bisa berlangsung. Pada tahun pertama, sekolah hanya membuka tiga kelas pada masing-masing jurusan. Dari jurusan tersebut di antaranya, jurusan otomotif, jurusan mekanik umum, dan jurusan elektronika. Dengan adanya sekolah baru, maka sekolah perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan sekolah tersebut. Pada awal perintisan pencarian siswa dilakukan dengan mengadakan sosialisasi di MTs N Jatinom dan SMP Muhammadiyah 2 Jatinom, setelah diperoleh data-data siswa yang belum mendapatkan sekolah maka pihak sekolah kemudian mendatangi rumah-rumah siswa guna mempromosikan sekolah. Seperti itulah usaha yang dilakukan sekolah untuk memenuhi target awal peserta didik yang dilakukan dengan berbagai cara, dengan sosialisasi di sekolah terdekat dan dengan pintu ke pintu.

Berdasarkan usaha-usaha yang telah dilakukan dalam promosi sekolah, sekolah berhasil mendapatkan siswa cukup banyak. Pada awal berdirinya sekolah ini memiliki siswa sebanyak 176 siswa, yang mana termasuk banyak untuk sekolah yang baru berdiri. Rincian dari 176 siswa tersebut di antaranya, 32 siswa jurusan elektronika, 73 siswa jurusan mekanik umum, dan 71 siswa jurusan otomotif. Pada saat itu ruang kelas yang ada di sekolah tersebut memang sangat terbatas, yaitu tiga ruang kelas saja. Jadi kapasitas siswa dalam kelas cukup padat. Namun, seiring dengan berjalannya waktu penerimaan peserta didik setiap tahunnya meningkat. Peningkatan jumlah peserta didik juga merupakan salah satu dari dinamika perkembangan dalam sebuah lembaga pendidikan.

Bertambanya peserta didik juga dipengaruhi oleh program awal sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk sekolah yang masih berada pada masa perintisan. Program yang ditawarkan yaitu SMK siap kerja, jadi setelah tamat dari SMK bisa langsung terjun ke dunia industri. SMK juga bekerja sama berbagai industri. Pada masa perintisan ini SMK bekerja sama dengan bengkel-bengkel yang berada di wilayah Jatinom.

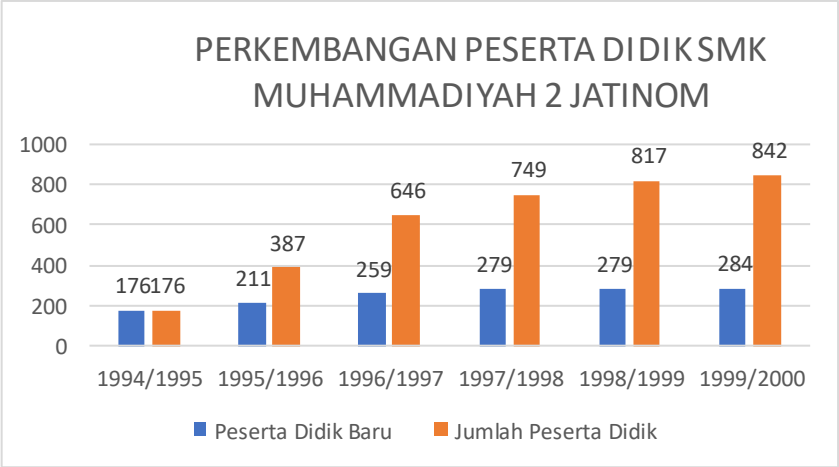


Gambar 1. Grafik Siswa Tahun 1994/1995-1999/2000

Masa perintisan sekolah yaitu pada tahun 1994/1995- 1999/2000. Dengan SK pendirian dan SK operasioal yakni tahun 1994. Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 1994/1995 jumlah peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom berjumlah 176 siswa. Pada tahun 1999/2000 jumlah peserta didik baru 284 siswa dan jumlah siswa keseluruhan 842 siswa. Berdasarkan data ini dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Jatinom cukup banyak untuk sekolah pada masa perintisan.

Komponen utama selanjutnya yaitu pendidik. Abuddin Nata menjelaskan bahwa guru menjadi komponen pendidikan terpenting dari komponen-komponen pendidikan yang ada. Guru juga berperan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Pendidik merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara langsung. Selain itu, pendidik juga memiliki pengaruh dan tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Gurumemegang peranan penting dalam kegiatan pendidikan. Pada awal perintisan guru yang ada sangat terbatas dan beberapa belum sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan. Maka dapat diketahui jika pada periode ini guru belum bisa mengajar dengan maksimal karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

Pada awal berdirinya di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom hanya memiliki 19 pendidik yang didapat dari mengambil beberapa guru di SMP Muhammadiyah Jatinom dan SMEA Jatinom, yang mana masih satu Yayasan, yaitu di bawah Lembaga Pendidikan Muhammadiyah. Pendidik yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom pada masa perintisan tidak hanya mengajar pada satu bidang mata pelajaran dikarenakan pada saat itu jumlah pendidik tidak sebanyak saat ini. Tidak jarang pula pendidik mengampu mata pelajaran yang bukan keahliaannya karena kurangnya tenaga pendidik tersebut.

Kemudian berkaitan dengan sarana dan prasarana, prasarana yang dimiliki pada periode ini hanya sedikit, sekitar 7 ruangan saja, sedangkan sarana/peralatan yang dimiliki sebagai penunjang proses pembelajaran juga masih terbatas. Jadi pada waktu itu memang pembelajaran kurang maksimal karena sarana dan prasarana yang masih terbatas.

Kurikulum berperan dalam menunjang kompetensi. Kurikulum yang digunakan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yaitu kurikulum 1984. Dapat diketahui jika sejak awal perintisan sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum nasional sebagai acuan dalam proses pembelajarannya. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan kecerdikan seorang peserta didik.

### 3.1.2 Periode kedua (Masa Perkembangan)

Periode kedua (2000/2001-2010/2011) yang merupakan masa perkembangan. Pada periode ini sekolah bisa dikatakan sudah berkembang pesat. Sekolah terus melakukan pembenahan dan peningkatan guna memperbaiki mutu dan kualitas sekolah. Peningkatan tersebut dari segi peserta didik, pendidik, kurikulum yang digunakan, dan sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran.

Pada periode ini SMK Muhammadiyah 2 Jatinom bisa dikatakan berkembang dengan pesat. Periode ini juga disebut dengan masa perkembangan. Masa perkembangan berlajan sekitar 10 tahun. Perkembangan sistem pendidikan yang terus dibenahi dan ditingkatkan sehingga dapat memperbaiki mutu dan kualitas dari sistem pembelajaran yang telah diterapkan. Dalam perjalanan sejarah, sejak awal berdiri sekolah sudah menerapkan kurikulum pendidikan nasional.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas dengan penyampaian materi dan juga di luar kelas dilakukan praktik.

Pada periode ini jumlah siswa cukup meningkat dari periode sebelumnya. Awalnya hanya tiga kelas, kemudian pada periode ini meningkat menjadi tujuh kelas tiap. Penambahan kelas juga dibarengi dengan peningkatan sarana dan prasarana sekolah yang ada.

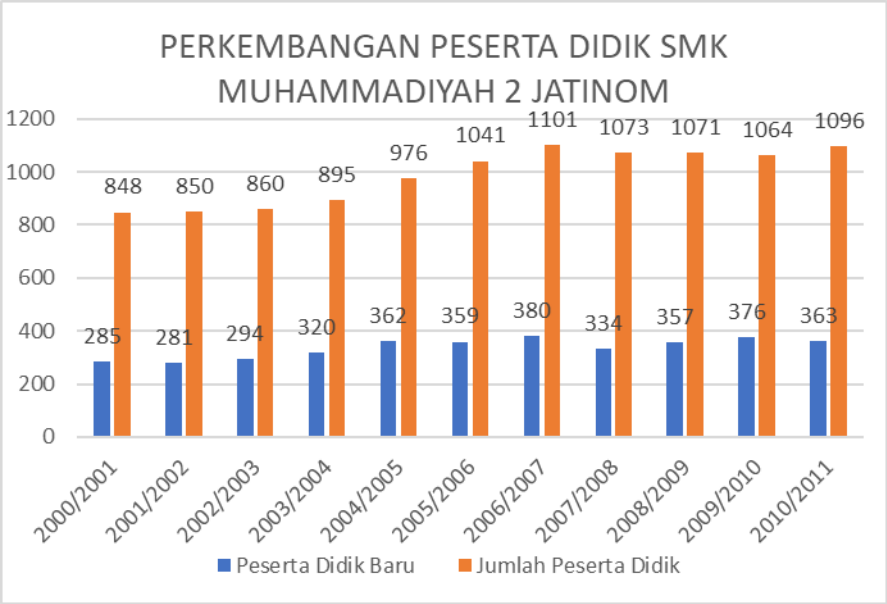


Gambar 2. Grafik Siswa Tahun 2000/2001-2010/2011

Berdasarkan grafik di atas bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang pesat pada tahun 2000/2001-2006/2007. Kemudian pada tahun 2007/2008-2010/2011 sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun tidak begitu signifikan. Jumlah peserta didik paling banyak terjadi pada tahun 2006/2007 yakni 1101 siswa dengan jumlah peserta didik baru 380 siswa. Jumlah peserta didik paling rendah yaitu tahun 2000/2001 berjumlah 848 siswa, sedangkan jumlah peserta didik baru terendah pada tahun 2001/2002 yang berjumlah 281 siswa. Jadi dapat dilihat bahwa peserta didik SMK Muhammadiyah rata-rata di atas 800 siswa.

Pada periode ini guru meningkat menjadi sekitar 58 orang. Peningkatan jumlah guru tentunya melalui proses yang tidak singkat. Berbeda dengan periode awal yang mana pencarian guru dengan mengambil pada sekolah-sekolah terdekat

yang berada di bawah naungan PCM Jatinom, perektrutan guru pada periode ini dengan menggunakan sistem rekrutmen. Model perektrutan guru dilakukan dengan mengumumkan kepada masyarakat, kepada keluarga besar sekolah, dan melalui media seperti radio, *facebook*, dan lain-lain. Setelah itu dari pihak sekolah membentuk tim rekrutmen untuk menyeleksi para pelamar pendidik. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi umum yang harus dimiliki, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Sama halnya dengan guru-guru pada periode ini sudah memenuhi kriteria pendidik, yang mana guru harus memiliki empat kompetensi umum itu, tetapi karena sekolah berada di bawah naungan lembaga pendidikan Muhammadiyah, maka terdapat tambahan kompetensi yang harus dimiliki, yaitu al Islam dan Kemuhammadiyahan. Jadi dalam perektrutan pendidik ada tahapan itu, seperti tes sholat, mengaji, kemudian tes umumnya yaitu *microteaching*.

Dalam perkembangannya sekolah juga selalu melaksanakan peningkatan kinerja guru dan karyawan. Hal tersebut dilakukan oleh sekolah guna meningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan di lingkungan sekolah. Sekolah mengikuti MGMP guru tingkat kabupaten dan provinsi. Kemudian sekolah juga mengadakan IHT (*In House Training*) setiap tahun. Hal itu diadakan guna penyusunan perangkat pembelajaran dalam rangka menyiapkan tahun ajaran baru. Dilakukan secara serempak agar guru-guru yang mengalami kesulitan dapat dibantu dan dibimbing.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa sekolah tidak hanya berfokus kepada pengembangan mutu dan kualitas pendidikan, tetapi juga dengan pengembangan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

### 3.1.3 Periode ketiga (Masa Ekspansi)

Periode ketiga (2011/2012-2021/2022) yang merupakan masa kejayaan/ekspansi. Periode ketiga, yaitu masa kejayaan atau ekspansi. SMK Muhammadiyah mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi alat-alat pendidikan

dan banyaknya orang tua siswa yang menjadikan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom sebagai pilihan yang tepat untuk pendidikan anak-anaknya.

Pada perkembangannya, sekolah mengalami kemajuan yang pesat baik dari segi kualitas dan kuantitas. Sebagai contoh, yaitu didirikannya kampus dua atau gedung baru yang terletak di sebelah barat gedung utama. gedung baru digunakan untuk pembelajaran program keahlian Teknik otomotif dan juga terdapat lapangan futsal di dalamnya. Selain itu terdapat pengadaan alat-alat berat yang dapat menunjang pembelajaran pada masing-masing program keahlian. SMK Muhammadiyah 2 Jatinom terlihat berkembang sangat pesat. Hal itu dapat diketaui dengan Gedung-gedung sekolah yang semakin luas dan bagus. Kemudian adanya alat-alat praktik yang dapat digunakan untuk menunjang proses pendidikan. Seperti yang baru-baru ini direalisasikan yaitu mesin bubut CNC yang berjumlah dua.

Kemudian periode sekarang jumlah guru dan karyawan juga meningkat pesat, sekitar tahun 2011/2012-2015/2016 berjumlah 75, sedangkan pada empat tahun berikutnya meningkat menjadi sekitar 96 guru dan karyawan. Syarat dan kriteria pendidik masih sama, yaitu harus memenuhi kompetensi umum dan khusus dari Muhammadiyah. Tetapi sekarang ini tantangannya semakin berat, guru harus memiliki sertifikat pendidik, kemudian kalau guru pada mata pelajaran kejuruan ada syarat menjadi *assessor* penilai dan harus terlisensi juga.

Terkait dengan peserta didik, pada empat tahun pertama sangat meningkat, tetapi empat tahun berikutnya berkurang karena adanya aturan dari pemerintah yang membatasi jumlah peserta didik dalam masing-masing kelasnya. Prosedur pendaftaran dan sosialisasi yang digunakan juga berbeda daripada periode sebelumnya. Pada periode ini pendaftaran dan sosialisasi lebih banyak pada media digital. Terlebih pada dua tahun belakang ini yang mana dalam kondisi pandemi, sehingga dilakukan lebih banyak dilakukan secara *online*.

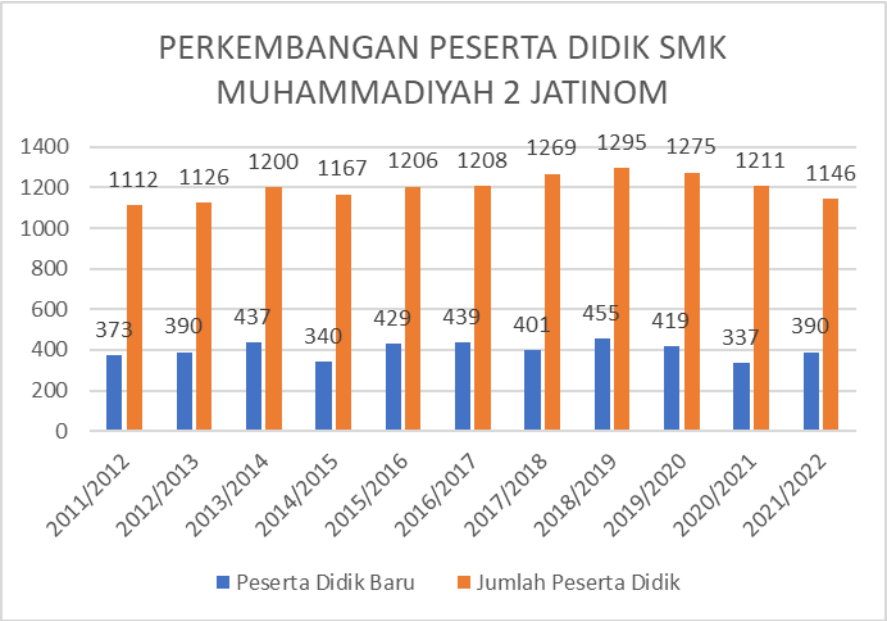


Gambar 3. Grafik Siswa Tahun 2011/2012-2021-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik baru dari tahun ke tahun tidak stabil. Jumlah peserta didik baru terkadang naik terkadang turun namum masih dalam jumlah yang sangat banyak. Pada tahun 2018/2019 jumlah peserta didik baru paling banyak yang berjumlah 455 siswa dan jumlah peserta didik keseluruhan berjumlah 1295. Sedangkan jumlah peserta didik baru paling rendah pada tahun 2011/2012 berjumlah 373 siswa dan jumlah peserta didik keseluruhan berjumlah 1112 siswa. Jadi dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap tahunnya tidak selalu meningkat, namum masih dalam jumlah yang cukup banyak.

Pada periode ini sekolah telah mendapatkan banyak prestasi yang didapatkan dengan mengikuti berbagai lomba-lomba baik yang diadakan pada tingkat daerah hingga nasional. Berikut beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Tabel 1. Data prestasi siswa

| No | Nama Lomba | Juara | Penyelenggara |
|---|---|---|---|
| 1 | Lomba Kamp Kreatif Guru SMK Indonesia | Juara Harapan 3 | Kemendikbudristek, Direktorat Jendral |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | (KKGSI) Tahun 2021 Bidang Game Development | | Pendidikan Vokasi / Tingkat Nasional |
| 2 | Sayembara Kompetensi Siswa-siswa SMK Indonesia (SAKSSI) Tahun 2021 | Juara Harapan 3 | Kemendikbudristek, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi / Tingkat Nasional |
| 3 | Olympicad Jateng Bidang Web Sekolah Jenjang SMA/SMk | Juara 2 | Dikdasmen Jateng / Tingkat Jawa Tengah |
| 4 | Olympicad Jateng Bidang Web Sekolah Jenjang SMA/SMk | Juara 3 | Dikdasmen Jateng / Tingkat Jawa Tengah |
| 5 | Lomba Kompetensi Siswa SMK Tahun 2021/2022 Bidang 3D Game Art | Juara 1 | Dinas Pendidikan Jawa Tengah / Tingkat Kabupaten Klaten |
| 6 | Lomba HW Jateng Bidang Duta Pandu HW | Juara 3 | HW Jateng / Tingkat Jawa Tengah |
| 7 | Lomba Bidang Pemrograman CNC | Juara 2 | UGM / Tingkat Yogyakarta |
| 8 | Olympicad Jateng Business Plan Sekolah Jenjang SMA/SMK | Juara 3 | Dikdasmen Jateng / Tingkat Jateng |

Tabel di atas merupakan beberapa prestasi yang didapatkan oleh sekolah pada tahun 2021/2022. Pada tahun-tahun sebelumnya sekolah juga telah mendapatkan banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dalam perkembangannya sekolah juga melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk merevisi kekurangan-kerungan yang ada. Kurikulum yang diterapkan di SMK Muhammadiyah pada periode ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam pelaksanaanya tentu ada kekurangannya dan kelebihannya. Beberapa kekurangannya yaitu guru kurang kreatif dalam Menyusun RPP, materi yang wajib dikuasai oleh siswa sangat banyak, siswa dituntut untuk lebih mandiri, padahal tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Di samping kekurangan tentunya ada kelebihan, yaitu lebih menekankan pada pendidikan karakter sehingga di era yang semakin canggih ini karakter anak juga bisa terbentuk dengan baik. Kemudian penilaian dilakukan dari semua aspek, tidak hanya pengetahuan saja, tetapi juga dari sisi kecerdasan, sikap, dan karakter. Dalam perkembangannya sekolah juga melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk merevisi kekurangan-kerungan yang ada. Jadi setiap tahun dilakukan evaluasi kurikulum dan juga pengembangannya.

Sekolah mengadakan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar untuk menyalurkan lulusannya. Salah satunya yaitu dengan Daihatsu. Dalam rangka mempersiapkan lulusannya agar siap kerja, sekolah mengadakan simulasi-simulasi terkait dunia kerja. Sekolah mengadakan simulasi seleksi magang kerja di Jepang dan simulasi masuk dunia kerja seperti persiapan psikotes, metode wawancara dan pengenalan DU/DI dan metode MCU sejak dini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, perkembangan sekolah cukup meningkat dilihat dari pembangunan prasarana dan pengadaan sarana-sarana yang sangat pesat, yang didukung dari pemerintah, yayasan, dan sekolah sendiri. SMK Muhammadiyah 2 Jatinom telah mengalami tiga tahapan periodesasi yang mana semakin kesini perkembangan sekolah semakin pesat. Sekolah dapat mengikuti perkembangan industri yang ada sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat dimaknai bahwa SMK Muhammadiyah 2 Jatinom memiliki tipe budaya *Improving School* (sekolah berkemajuan). Sekolah terus berupaya untuk mengembangkan sekolah

menjadi sekolah yang unggul, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

## 3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom

### 3.2.1 Periode Pertama (Masa Perintisan)

Pada awal berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Jatinom tidak banyak tantangan yang berat karena untuk bangunan sudah ada meskipun sangat terbatas, terkait surat ijin pendirian sekolah juga sudah didapat. Hambatannya yaitu belum banyak masyarakat yang mengetahui sekolah ini. Maka dari itu sekolah perlu melakukan berbagai upaya agar masyarakat sekitar mengetahui dan tertarik untuk mendaftarkan di sekolah ini. Tantangan yang kedua yaitu dari aspek tenaga Pendidikan, kesulitan mencari tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Kendala di awal berdirinya kendala pada sosialisasi awal kepada masyarakat berkenaan dengan pendirian sekolah abru. Berikutnya Dari sosialisai, karena dari Muhammadiyah aada ranting, dari PCM memberikan info kpd masyarakat salah satunya lewat ranting. Kemudian selain sosialisasi yaitu dari aspek tenaga kependidikan, karena mendirikan sekolah dengan sekolah yang berbeda sebelumnya. Kendalanya yaitu mencari tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensi program keahlian. Di awal banyak guru yang belum sesuai dengan kompetensinya.

Selain kendala, tentu ada juga faktor pendukung yang dalam perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom. Sekolah memiliki beberapa komponen pendukung yang ada di masyarakat, yaitu dari AUM dan juga dukungan dari PCM Jatinom.

### 3.2.2 Periode kedua (Masa Perkembangan)

Pada periode ini sekolah dapat dikatakan berkembang dengan pesat. Dalam perkembangannya tentunya tidak lepas dari adanya faktor pendukun dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu pendidik semakin meningkat dan sudah sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Sedangkan faktor

penghambatnya yaitu sarana prasarana yang ada sudah meningkat tetapi masih terbatas.

3.2.3 Periode ketiga (Masa Ekspansi)

Seiring dengan berjalannya waktu tantangan yang ada semakin berat. Perkembangan teknologi yang begitu cepat agak sulit diikuti oleh sekolah, terlebih perkembangan industri. Terlebih pada periode perkembangan ini, Saat ini, tuntutan yang ada dibarengi dengan kompetisi yang luar biasa, bagaimana kita membuat satu. Sekolah harus selalu berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut yang dilakukan dengan meningkatkan kompetensi baik guru dan karyawan. Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam dinamika perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom. Faktor tersebut berasal dari internal, yaitu warga sekolah. Sedangkan faktor eksternal berasal dari masyarat sekitar.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan terkait dengan perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom tahun 1994/1995-2021/2022 maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Perkembangan SMK Muhammdiyah 2 Jatinom terbagi menjadi tiga fase, yaitu: Periode pertama (1994/1995-1999/2000), atau disebut dengan masa perintisan. Dalam periode ini sarana dan prasarana yang ada masih terbatas. Guru masih sedikit dan mengajar belum sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Pada periode ini hanya membuka tiga kelas tiap jurusan, yaitu jurusan permesinan satu kelas, jurusan teknik audio video satu kelas, dan jurusan otomotif satu kelas. Kurikulum yang digunakan pada periode ini yaitu kurikulum 1984 dan kurikulum 1994. Periode kedua (2000/2001-2010/2011), atau disebut dengan masa perkembangan. Perkembangan yang terjadi pada periode ini sangat pesat. Terjadi peningkatan jumlah peserta didik menjadi tujuh kelas yang awalnya hanya tiga kelas. Penambahan kelas yang ada juga

dibarengi dengan perkembangan sarana dan prasarana sekolah. Guru yang mengajar juga sudah meningkat dan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Ada tiga kurikulum yang digunakan pada periode ini yaitu kurikulum 1999, kurikulum 2006 dan kurikulum 2008. Periode ketiga (2011/2012-2021/2022) atau disebut dengan masa kejayaan/ekspansi. Pada periode ini sekolah meningkat lebih pesat. Sarana dan prasarana juga semakin meningkat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal. Pada periode ini juga menambah gedung baru yang berada di sebelah barat Gedung utama. Terkait peserta didik juga meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Guru-guru juga semakin berkualitas dengan diadakannya peningkatan kompetensi guru. Selain guru, karyawan juga diadakan peningkatan kinerja agar pelayanan administrasi akademik menjadi lebih baik. Prestasi yang didapatkan baik dari bidang akademin dan non akademik sangat banyak. Kurikulum yang digunakan hingga saat ini yaitu kurikulum 2013.

b. Faktor penghambat dan pendukung perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom yang terbagi menjadi tiga fase, yaitu Periode pertama (1994/1995-1999/2000), faktor penghambat pada periode pertama yaitu pada sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya dari internal yaitu PCM Jatinom dan AUM yang selalu mendukung pada masa perintisan sekolah ini. Periode kedua (2000/2001-2010/2011), faktor pendukungnya yaitu pendidik semakin meningkat dan sudah sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Jumlah peserta didik yang meningkat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sarana prasarana yang ada sudah meningkat tetapi masih terbatas. Periode ketiga (2011/2012-2021/2022), faktor penghambat pada periode ketiga yaitu dari segi industri yang meningkat pesat sehingga sekolah kewalahan untuk mengimbangi perkembangan tersebut. Faktor pendukung utamanya dari sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah selalu meningkat dan lengkap sehingga pembelajaran berlangsung lebih baik.

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan bagi pihak sekolah untuk bisa membuat penjelasan secara singkat terkait dengan sejarah awal pendirian sekolah serta siapa saja yang berperan dalam pendirian sekolah. Hal itu diupayakan agar sejarah SMK Muhammadiyah 2 Jatinom bisa lebih diketahui oleh masyarakat umum dan tidak terbatas pada kalangan internal warga sekolah saja dan sekolah diharapkan untuk terus berupaya dalam pengembangan sekolah agar menjadi sekolah yang lebih baik dan beprestasi dalam segala bidang.

4.2.2 Bagi Muhammadiyah

Peneliti menyarankan kepada pihak Majelis Dikdasmen setempat perlu melakukan pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan kepada sekolah-sekolah yang berada di bawah tanggung jawabnya untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di sekolah tersebut.

4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

4.2.3.1 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi san bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan sejarah perkembangan suatu sekolah.

4.2.3.2 Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam terkait dengan sejarah perkembangan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA


Ali, Mohamad dan Zainal Abidin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Ali, Mohamad. 2012. *Menyemai Sekolah Bertaraf Internasional*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta.

Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan*. 1991. Jakata: Bina Aksara.

Daliman, A. 2015. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Gottschalk, Louis. 1969. *Mengerti Sejarah*. Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press.

Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

_____. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.

Pranoto, Suhartono, W. 2006. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.* Sekertariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekertariat Negara. Jakarta.

Sari, Pratitis Pamungkas. 2017. "Dinamika Perkembangan SMK Negeri 3 Banyumas Tahun 1978-2016". *Tesis*, Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Supiana. 2008. *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*. Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI.